

ABSTRAKSI

Semakin bertambahnya jumlah bank dan jenis layanan perbankan di Indonesia membuat tingkat persaingan diantara perbankan menjadi semakin ketat. Oleh karena itu, perusahaan membutuhkan suatu keunggulan bersaing (*competitive advantage*) sebagai salah satu alternatif strategi bisnis, agar dapat bertahan dalam kancah persaingan. PT.BCA.Tbk adalah salah satu bank yang selama ini sangat mengandalkan kecanggihan teknologi sebagai senjata keunggulan bersaing, tetapi pada kenyataannya dalam waktu yang singkat bank-bank lainnya dapat dengan mudah meniru dan kemudian ikut mengandalkan kecanggihan teknologi tersebut. Oleh karena itu, PT.BCA.Tbk perlu untuk membidik suatu peluang strategi bisnis baru yang memiliki kemungkinan minim untuk ditiru oleh para pesaing, disebabkan peluang tersebut memiliki karakteristik khusus. Peluang yang dimaksud adalah dengan mengandalkan kontribusi dari pengelolaan *human capital* sebagai salah satu komponen *intellectual capital*. Melalui pengelolaan *human capital*, maka perusahaan dapat memaksimalkan segala kemampuan yang dimiliki oleh setiap individu dalam perusahaan, sehingga dapat dijadikan sebagai suatu sumber inovasi dan pembaharuan dalam perusahaan dan untuk selanjutnya dapat dimanfaatkan sebagai suatu alternatif strategi bisnis yang dapat mendukung kemampuan keunggulan bersaing (*competitive advantage*) perusahaan. Untuk lebih memaksimalkan hasil dari pengelolaan *human capital*, maka perusahaan perlu untuk melakukan evaluasi terhadap kelebihan dan kelemahan dari pengelolaan *human capital* yang dimiliki dengan menggunakan metode pengukuran "*the intangible assets monitor*". Metode pengukuran ini menunjukkan bahwa *human capital* tidak dapat digunakan dan dimanfaatkan secara parsial, melainkan harus diselaraskan dengan faktor-faktor strategis lain yang dimiliki oleh perusahaan.

Kata kunci: Keunggulan Bersaing (*Competitive Advantage*), Strategi Bisnis, *Intellectual Capital*, *Human Capital*, *The Intangible Assets Monitor*.